

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peternakan merupakan bagian vital dari sektor pertanian yang memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Seiring dengan kesadaran masyarakat yang semakin meningkat akan kebutuhan akan protein hewani, berbagai produk peternakan diolah dan diproduksi untuk memenuhi permintaan konsumen akan makanan dan nutrisi (Erzal dkk., 2015).

Salah satu varietas unggas yang semakin diminati oleh masyarakat adalah itik, baik dalam skala lokal di tingkat keluarga atau komunitas peternak maupun dalam skala yang lebih besar sebagai bagian dari sektor peternakan. Peternakan itik merupakan salah satu sektor peternakan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian. Permintaan masyarakat terhadap telur dan daging itik sangat tinggi karena kandungan proteinnya yang melimpah dan komposisi asam amino yang lengkap. Telur itik telah menjadi alternatif protein yang terjangkau bagi masyarakat karena kebutuhan akan protein yang mereka miliki. (Oktaviani dkk., 2012).

Selain daging, ikan, dan produk susu, manusia juga mengonsumsi telur sebagai salah satu produk hewani. Meskipun kadang-kadang telur ikan digunakan dalam resep, sebagian besar telur yang dikonsumsi berasal dari burung, termasuk ayam, bebek, dan angsa. Namun, di antara jenis telur tersebut, telur ayam ras menjadi yang paling populer di kalangan konsumen. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan yang terbatas dari telur ayam kampung dan bebek di pasaran, serta harga yang lebih tinggi, sehingga masyarakat lebih memilih untuk membeli telur ayam ras dalam jumlah yang lebih besar. Peternak ayam petelur memiliki peluang besar untuk mengembangkan bisnis mereka karena permintaan yang terus meningkat. (Arif, 2017).

Peran penting yang dimiliki peternak itik yaitu dalam mendukung ketersediaan protein hewani yang lebih terjangkau daripada daging kambing atau sapi, semakin banyak itik dibutuhkan dikalangan masyarakat Indonesia maka semakin banyak peternak itik bermunculan di Indonesia.

Peningkatan populasi itik di Indonesia semakin tahun semakin meningkat. Badan Pusat Statistika menyebutkan perkembangan populasi itik setiap tahun mengalami kenaikan yang signifikan pada pada tahun 2020 sebanyak 56.569.977 ekor sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 56.569.983 ekor, pada tahun 2022 terdapat peningkatan yang cukup signifikan yakni sebanyak 58.351.458 ekor.

Dari peningkatan populasi itik di Indonesia tentu saja hal ini memerlukan pengelolaan yang baik. Peluang besar akan kebutuhan pasar bagi itik petelur membuat masyarakat berminat akan usaha itik petelur, maka pengelolaan yang baik diperlukan dalam hal tersebut. Hal ini sejalan dengan penemuan yang diungkapkan oleh Kurnianto dkk (2019), yang menegaskan bahwa manajemen ternak memerlukan analisis yang cermat. Kemampuan bisnis dalam memenuhi kebutuhan berbagai jenis ternak, termasuk penyediaan bibit berkualitas tinggi, pakan yang mencukupi, obat-obatan yang diperlukan, serta pemenuhan spesifikasi teknis kandang dan kondisi pasar yang menguntungkan, menjadi faktor kunci dalam keberhasilannya.

Kabupaten Lumajang, sebagai salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur, memiliki peran signifikan dalam produksi telur itik. Industri peternakan itik petelur di Kabupaten Lumajang menjadi pendorong utama di balik berbagai usaha komersial, yang pada gilirannya turut meningkatkan kesejahteraan para pelaku industri di wilayah tersebut. Hal tersebut ditunjukkan oleh banyaknya peternak-peternak itik di Kabupaten Lumajang, salah satu contohnya yakni kelompok ternak Itik Mulia. Kelompok ini berdiri pada tahun 2016 hingga sekarang dengan jumlah mitrakurang lebih 20 mitra ternak itik yang bergabung pada kelompok ternak Itik Mulia.

Menurut data statistik dari (BPS Lumajang dalam angka 2022) jumlah populasi itik di Kabupaten Lumajang terus meningkat setiap tahunnya, yang juga berdampak pada peningkatan produksi telur itik. Menurut Badan Pusat Statistik, pada tahun 2022, jumlah itik tumbuh menjadi 344.143 ekor, meningkat dari 335.665 ekor pada tahun 2020 dan 341.069 ekor pada tahun 2021. Produksi telur

itik juga mengalami peningkatan setiap tahunnya, yakni dari 2.406,94 ton pada tahun 2020, meningkat menjadi 2.487,68 ton pada tahun 2021, dan kemudian mencapai 2.542 ton pada tahun 2022. Data pertumbuhan populasi dan produksi telur di Kabupaten Lumajang menunjukkan bahwa Lumajang merupakan salah satu kabupaten yang mampu menjadi penyuplai telur itik yang signifikan. Berdasarkan peningkatan populasi dan produksi telur itik di Kabupaten Lumajang maka semakin banyak peternak-peternak baru bermunculan di Kabupaten Lumajang, namun dengan kurangnya pengetahuan peternak tentang analisis usaha peternak itik petelur sering kali dihadapi pada harga input produksi yang tinggi sedangkan harga output yang rendah untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan pengkajian atau menganalisa usaha peternakan itik petelur.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud menulis penelitian tentang analisis usaha telur itik yang terdapat disalah satu kemitraan di Kabupaten Lumajang mengenai pendapatan atau keuntungan yang diperoleh peternak itik petelur melalui analisis biaya produksi, *B/C Ratio*, *R/C Ratio*, BEP dan analisis laba rugi.

1.2. Rumusan Masalah

1. Berapa biaya produksi, *B/C ratio*, *R/C ratio* dan BEP dan keuntungan usaha ternak puyuh rakyat di Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana kelayakan finansial usaha ternak puyuh rakyat di Kabupaten Lumajang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis biaya produksi, *B/C ratio*, *R/C ratio* dan BEP dan keuntungan usaha ternak itik rakyat di Kabupaten Lumajang.
2. Menganalisa kelayakan finansial usaha ternak itik rakyat di Kabupaten Lumajang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan :

1. Sebagai informasi serta gambaran umum tentang analisis usaha telur itik di Kabupaten Lumajang
2. Bertujuan untuk menambah wawasan atau pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai sarana edukasi belajar bagi orang lain.
3. Hasil penelitian ini menjadi informasi mengenai analisis usaha produksi bagi peternak itik petelur di Kabupaten Lumajang